

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar lebih dari sekedar menghafal. Pembelajaran mendalam memerlukan pemahaman, menghubungkan konsep, dan menghubungkan pengetahuan yang ada dengan pemikiran baru, mandiri, dan kritis, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam lingkungan yang baru dan beragam. Kegiatan pembelajaran meliputi interaksi antara guru dan materi pembelajaran, serta tugas aktif yang dilakukan siswa untuk lebih memahami suatu konsep. Burton (Rusman, 2018) Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku manusia yang disebabkan oleh interaksi antara manusia dengan lingkungannya, sehingga memungkinkan individu berinteraksi dengan lingkungannya melalui pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi dimana perubahan tingkah laku tidak dapat disebabkan oleh sifat bawaannya, reaksi yang dipaksakan, atau bersifat sementara. Seseorang yang mengambil tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan transformasi tertentu, disebut pembelajaran. Hal ini tidak berarti bahwa semua perubahan memerlukan pembelajaran, namun perubahan memerlukan upaya yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam atau di luar sekolah harus dapat mengatur waktunya karena berdampak langsung terhadap kemajuannya. Macan (1994) mendefinisikan *time management* sebagai suatu proses dimana individu mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan dan keinginan mereka. *Time management* sangat penting untuk kinerja belajar siswa karena berdampak pada awal pembelajaran dan perolehan pengetahuan baru.

Fahmayanti (2016) menggambarkan *time management* sebagai langkah positif menuju penggunaan waktu yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Siswa akan mencapai kesuksesan luar biasa dalam pekerjaan jika mereka merencanakan waktu mereka secara efektif. *Time management* tidak hanya mencakup pengendalian waktu, tetapi juga cara menggunakannya. Hal ini memungkinkan siswa untuk memprioritaskan berbagai tugas yang ada, memfokuskan waktu dan upaya mereka pada tugas yang paling penting terlebih dahulu.

Time management memegang peranan penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu unsur internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. *Time management* adalah tentang mengatur, merencanakan, mengatur, dan mengatur waktu individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Siswa yang unggul dalam *time management* akan memiliki motivasi yang kuat dalam memecahkan kesulitan guna mencapai tujuan pembelajarannya. Maka, *time management* menjadi komponen penting dalam keberhasilan akademik. Proses pembelajaran membutuhkan *time management* belajar yang efisien. Menurut Scott (Adebisi, 2013), ide mendasar dari *time management* yang baik adalah membagi waktu menjadi aktivitas-aktivitas yang melibatkan waktu. Ada waktu untuk belajar, bekerja, aktivitas sosial, dan hiburan.

Waktu sangat berharga bagi semua individu jika digunakan dengan bijak, terutama bagi siswa yang ingin meningkatkan kinerja dan mengembangkan pembelajarannya. Jika tidak dimanfaatkan dengan baik, waktu akan hilang dan menjadi tidak berguna. Untuk memanfaatkan waktu belajar secara maksimal harus melatih *time management* yang baik. Menurut Nurhidayati (2016), siswa yang tidak memahami *time management* memiliki perencanaan yang tidak teratur, tidak

tepat, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam belajar. Menanamkan tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu akan membantu mencapai tujuan akademik dan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12-14 Juni 2023 di SMP Islam Terpadu Nurul Fadhillah dengan menyebarkan angket AUM PTSDL yang dibagikan kepada siswa kelas VIII Abu Daud, dengan jumlah item pernyataan sebanyak 155 item dan sebanyak 26 siswa yang menjadi responden. Ditemukan bahwa terdapat siswa belum memiliki *time management* belajar yang baik. Ada beberapa pernyataan yang menyangkut *time management* dalam belajar. Siswa yang tidak membaca dan mempelajari mata pelajaran sebelum kelas dimulai (76%), tidak tiba di sekolah tepat waktu untuk ujian/ulangan (65%), dan siswa yang belum mampu untuk membuat jadwal belajar sehari-hari (61%).

Time management sangat penting untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil terbaik. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik, kebiasaan belajar siswa harus didukung dengan strategi yang baik, terutama cara terbaik dalam mengatur waktu. *Time management* yang lebih baik akan memberikan hasil yang lebih baik. Menurut Reza (Harlina, 2013), *time management* belajar yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) tidak ada penundaan; b) perencanaan waktu yang tepat; c) telah menetapkan tujuan; d) mempunyai skala prioritas; e) dapat mengontrol aliran pesan masuk dan keluar; f) meningkatkan kapasitas penyelesaian tugas; g) mampu menjaga kesehatan

jasmani; h) mampu mengatakan tidak, jika tidak; dan i) mampu mengendalikan kebiasaan yang tidak diinginkan dan membuat keputusan yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan memerlukan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam mengatur waktu secara efektif. Siswa akan mendapatkan manfaat dari bimbingan dan konseling di bidang belajar, sosial, kepribadian, dan pengembangan karir. Belajar dalam bimbingan konseling termasuk *time management*. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang tersedia bagi siswa. Menurut Prayitno (2004), bimbingan kelompok digunakan untuk membantu siswa tumbuh menjadi individu yang lebih besar, kuat, dan mandiri.

Problem solving merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Astuti, Supardi, dan Gregorius (2020), teknik *problem solving* dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang *time management*. Strategi ini menuntut siswa untuk lebih kreatif dan kritis dalam memaparkan permasalahan yang berkembang akibat *time management* belajar yang kurang dan kesulitan yang dialami. Siswa mengatasi masalah dan kesulitan untuk mengembangkan solusi alternatif yang dapat dijalankan. Pada hakikatnya teknik *problem solving* mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan kesulitan dalam mengatur waktu belajarnya sendiri, sehingga terjadi peningkatan dalam *time management* belajar akibat adanya pertukaran pengetahuan dan ide alternatif solusi.

Siswa dapat terhubung satu sama lain dan bertukar ide dengan menggunakan teknik *problem solving*. Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka topik yang diangkat adalah *time management* dalam belajar. Siswa dapat

belajar memecahkan kesulitan dengan menggunakan teknik *problem solving*. Lebih jauh lagi, teknik *problem solving* memusatkan siswa pada masalah, memungkinkan mereka untuk fokus pada berbagai solusi, dan berbagai proses sehingga dapat membantu siswa membangun keterampilan berpikir kreatif dan komprehensif.

Dalam bimbingan kelompok teknik *problem solving* memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi dan bertukar gagasan tentang cara terbaik memecahkan suatu masalah. Berdasarkan penjelasan tersebut, layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dapat membantu siswa mengatur waktunya dengan lebih baik dengan berbagi pengetahuan tentang bagaimana mengatur waktu belajar dan menemukan solusi dari permasalahan. Siswa yang dapat mengatur waktunya dengan baik tidak akan melakukan prokrastinasi karena dianggap mempunyai prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya serta dapat menyeimbangkan waktunya antara rencana belajar dan jadwal belajar yang telah ditetapkan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam *time management* belajar melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Astuti, Supardi & Gregorius Rohastono Ajie (2020) menyatakan bahwa *time management* belajar sesudah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving* menjadi meningkat. Penelitian lain dilakukan oleh Diana Dwi Nurhidayati (2016) menemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman *time management* pada siswa SMP melalui pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut berhasil dan mendapatkan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap *Time Management* Belajar Siswa Kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam konteks masalah, selanjutnya peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa tidak menetapkan tujuan belajar
2. Siswa tidak membuat prioritas tugas
3. Siswa tidak membuat jadwal belajar sehari-hari
4. Siswa kurang memiliki sikap asertif dan tegas dalam belajar
5. Siswa menunda waktu belajar dan mengerjakan tugas
6. Siswa belum mampu memanfaatkan waktu belajar

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* terhadap *Time Management* Belajar Siswa Kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* terhadap *Time Management* Belajar Siswa Kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhillah T.A 2023/2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap *Time Management* Belajar Siswa di SMP IT Nurul Fadhillah”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun temuan penelitian yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan informasi, tambahan referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan belajar di sekolah khususnya mengenai *time management* belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah terkait *time management* belajar siswa melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

b. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kondisi belajar siswa mengenai *time management* melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving*.

- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini semoga dapat membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan *time management* belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan mengenai pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap *time management* belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY